

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan desain *cross sectional study*. Dalam penelitian ini untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Langara Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 April-12 Mei 2024 di Puskesmas Langara Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian ini berjumlah 131 anak balita yang berada di Puskesmas Langara Kecamatan Wawonii Barat.

##### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 47 anak balita yang berada di Puskesmas Langara Kecamatan Wawonii Barat.

##### **3. Perhitungan Besar Sampel**

Sampel penelitian ini adalah anak balita umur 24-59 bulan yang berada di Puskesmas Langara Kecamatan Wawonii Barat. Adapun rumus yang di gunakan adalah rumus (Lemeshow, 1997) sebagai berikut:

$$n = \frac{(z_{1-\alpha/2})^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + (z_{1-\alpha/2})^2 p(1-p)}$$

Keterangan :

N = Besar sampel

p = perkiraan proporsi (prevalensi) variable dependen pada populas (0,05  $z_{1-\alpha/2}$ =  
statistik Z ( $\alpha=5\%$  maka nilai Z=1,96)

d = delta, presisi absolut yang diinginkan di kedua sisi proporsi (+/-5%)

N = jumlah populasi (131)

berdasarkan rumus di atas maka dapat di peroleh jumlah sampel sebagai  
berikut:

$$n = \frac{(z_{1-\alpha/2})^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + (z_{1-\alpha/2})^2 p(1-p)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,05(1-0,05)131}{0,05^2(131-1) + (1,96^2)0,05(1-0,05)}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,0475 \times 131}{0,0025 \times 130 + 3,8416 \times 0,047}$$

$$n = \frac{23,90}{0,325 + 0,182}$$

$$n = \frac{23,90}{0,507}$$

$$n = 47,14 \text{ atau } 47 \text{ orang balita}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh angka 47,14 maka dibulatkan menjadi 47 balita. Kemudian dilakukan penentuan jumlah sampel pada masing-masing desa dengan menentukan proporsinya sesuai dengan jumlah balita pada kecamatan yang diteliti. Jumlah sampel setiap desa dihitung dengan menggunakan rumus *Proporsional random Sampling* sebagai berikut :

$$N = \frac{n}{s} \times n$$

Keterangan.

$n$  = jumlah sampel tiap desa

$N$  = jumlah populasi tiap desa

$S$  = jumlah total populasi di semua Desa

Hasil yang didapatkan dari masing-masing *proporsional random sampling* setiap Desa adalah sebagai berikut:

1. Langara Iwawo :  $\frac{30}{131} \times 47 = 10$  orang
2. Lamoluo :  $\frac{45}{131} \times 47 = 16$  orang
3. Langara Indah :  $\frac{40}{131} \times 47 = 14$  orang
4. Wawolao :  $\frac{20}{131} \times 47 = 7$  orang

Pengambilan sampel perdesa secara *simple random sampling* (Lot).

#### **D. Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Independen (Bebas)**

Meliputi Asupan Energi dan Protein, Pemberian ASI Eksklusif, Tingkat Pendapatan Keluarga, Pengetahuan Gizi Ibu dan Tingkat Pendidikan Ibu.

##### **2. Variable Dependen (Terikat)**

Meliputi Status Gizi Anak Balita.

#### **E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

##### **1. Data Primer**

- a. Status Gizi diperoleh dengan cara Antropometri menggunakan indeks TB/U, saya sebagai Peneliti yang melakukan pengukuran tinggi badan

menggunakan microtoise (pengukur tinggi badan) di Puskesmas Langara dan rumah-rumah warga di Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan, serta untuk mengetahui umur balita yaitu dengan cara wawancara kuesioner ibu balita atau melihat buku KMS anak balita.

- b. Asupan Energi di dapatkan dari hasil AKG (Angka Kecukupan Gizi) serta wawancara dan pengisian formulir food recall 1x24 jam.
- c. Asupan Protein di dapatkan dari hasil AKG (Angka Kecukupan Gizi) serta wawancara dan pengisian formulir food recall 1x24 jam.
- d. ASI Eksklusif diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner.
- e. Tingkat Pendapatan Keluarga diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner.
- f. Pengetahuan Gizi Ibu diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner.
- g. Tingkat Pendidikan Ibu diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner.

## **2. Data Sekunder**

- a. Letak data geografis dan kependudukan
- b. Sarana dan prasarana.

## **F. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### **a. Status Gizi**

Data penentuan Z-Score anak berdasarkan indikator TB/U dan diklasifikasikan berdasarkan kriteria objektif :

- Sangat Pendek : Z-Score ( $< - 3 \text{ SD}$ )
- Pendek : Z-Score ( $-3\text{SD} - <-2\text{SD}$ )
- Normal : Z-Score ( $-2\text{SD} + 3\text{SD}$ )
- Tinggi : Z-Score ( $> + 3\text{SD}$ ).

*(Permenkes No 2 Tahun 2020)*

Untuk kepentingan uji statistic maka dijadikan 2 kategori yaitu :

1. Stunting :  $< - 2 \text{ SD}$
2. Normal :  $> - 2 \text{ SD}$

#### **b. Asupan Energi**

Pada asupan energi di ukur dengan merecall makanan 1x24 jam. hasil recall di olah menggunakan nutri survey, hasilnya di bandingkan dengan AKG 2019 kemudian di kategorikan. (Peraturan Menteri Kesehatan 2019).

1. Kurang : jika tingkat asupan makan balita  $< 80\%$  angka kecukupan gizi
2. Cukup : jika tingkat asupan makan balita mencapai  $80\% - 110\%$  angka kecukupan gizi

#### **c. Asupan Protein**

Pada asupan protein di ukur dengan merecall makanan 1x24 jam. hasil recall di olah menggunakan nutri survey, hasilnya di bandingkan dengan AKG 2019 kemudian di kategorikan. (Peraturan Menteri Kesehatan 2019).

1. Kurang : jika tingkat asupan makan balita  $< 80\%$  angka kecukupan gizi
2. Cukup : jika tingkat asupan makan balita mencapai  $80\% - 110\%$  angka kecukupan gizi

**d. Pemberian ASI Eksklusif**

Pemberian ASI Eksklusif diolah dengan memperhatikan jawaban responden, balita yang tidak diberikan makanan/minuman selain ASI kecuali obat dan vitamin sampai usia  $\geq 6$  bulan dikategorikan ASI Eksklusif, sedangkan balita yang diberikan makanan/minuman diusia  $< 6$  bulan di kategorikan ASI tidak Eksklusif :

1. ASI Eksklusif,
2. Tidak Eksklusif. (Kementerian Kesehatan RI 2014)

**e. Tingkat Pendapatan Keluarga**

Pendapatan keluarga adalah hasil yang berupa uang yang di peroleh setiap bulan dan kemudian di bandingkan dengan upah minimum kota (UMK). (UMK 2022 Kabupaten Konawe Kepulauan Yaitu Rp.2.710.595/Bulan).

1. Rendah, jika pengeluaran pangan  $< 60\%$  dari total pengeluaran
2. Tinggi, jika pengeluaran pangan  $\geq 60\%$  dari total pengeluaran

**f. Pengetahuan Gizi Ibu**

Pengetahuan gizi ibu merupakan pengetahuan tentang makanan dan zat gizi, serta sumber sumber zat gizi lainnya (Notoatmodjo, 2018). Adapun jumlah jawaban yang benar di bagi total skor di kalikan 100% hasilnya di kategorikan dalam 2 tingkatan yaitu :

1. Kurang ( $< 60\%$ )
2. Baik ( $\geq 60\%$ )

### **g. Tingkat Pendidikan Ibu**

Tingkat pendidikan ibu adalah jenjang pendidikan formal yang ditempuh oleh ibu sebagai bekal agar dapat memdidik anak-anaknya dengan baik dan benar (Notoadmodjo 2010). Tingkat pendidikan dibedakan menjadi 2 kategori yaitu:

1. Rendah < SMA
2. Tinggi  $\geq$  SMA

## **2. Analisis Data**

### **a. Analisis Univariat**

Digunakan untuk menyajikan data deskriptif setiap variabel melalui distribusi frekuensi yaitu variabel dependen Status Gizi pada Anak Balita dan variabel independen yaitu Asupan Energi dan Protein, Pemberian ASI Eksklusif, Tingkat Pendapatan Keluarga, Pengetahuan Gizi Ibu dan Tingkat Pendidikan Ibu.

### **b. Analisis Bivariate**

Digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji chi square (data katagorik dan katagorik). Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan dan untuk mengetahui kemaknaan hubungan nilai p yaitu menggunakan analisis Chi-Square. Keputusan dari uji chi square:

1. Jika  $p \text{ value} > \alpha(0,005)$  maka  $H_0$  ditolak artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dan terikat.
2. Jika  $p \text{ value} \leq \alpha(0,005)$  maka  $H_a$  diterima artinya ada hubungan antara variabel bebas dan terikat

## G. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

- 1) Status gizi adalah keadaan yang di akibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang di perlukan untuk metabolisme tubuh. Stunting yaitu kondisi dimana terjadi gagal tumbuh pada anak balita (Bawah Lima Tahun) disebabkan oleh kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya.

Sangat Pendek : Z-Score ( $< - 3 \text{ SD}$ )

Pendek : Z-Score ( $-3\text{SD} - <-2\text{SD}$ )

Normal : Z-Score ( $-2\text{SD} + 3\text{SD}$ )

Tinggi : Z-Score ( $> + 3\text{SD}$ )

Sumber : (*Permenkes No 2 Tahun 2020*)

- 2) Asupan Energi adalah jumlah asupan keseluruhan yang di konsumsi seseorang untuk memenuhi kebutuhan baik dari karbohidrat, protein maupun lemak.

Kurang : jika tingkat asupan makan balita  $< 80\%$  angka kecukupan gizi

Cukup : jika tingkat asupan makan balita mencapai  $80\% - 110\%$  angka kecukupan gizi

Sumber: (*Peraturan Menteri Kesehatan 2019*).

- 3) Asupan Protein adalah jumlah asupan keseluruhan yang di konsumsi seseorang untuk memenuhi kebutuhan baik dari karbohidrat, protein maupun lemak.

Kurang : jika tingkat asupan makan balita  $< 80\%$  angka kecukupan gizi

Cukup : jika tingkat asupan makan balita mencapai  $80\% - 110\%$  angka kecukupan gizi

Sumber: (*Peraturan Menteri Kesehatan 2019*).



- 4) Pemberian ASI Eksklusif adalah perilaku pemberian ASI saja tanpa makanan tambahan apapun kecuali obat dan vitamin pada enam bulan pertama oleh ibu kepada bayinya berdasarkan pengakuan ibu.

ASI Eksklusif : Apabila responden memberikan makanan/minuman selain ASI kecuali obat dan vitamin di usia  $\geq 6$  bulan

Tidak Eksklusif : Apabila responden memberikan makanan/minuman selain ASI kecuali obat dan vitamin di usia  $< 6$  bulan

Sumber : (Kementerian Kesehatan RI 2014).

- 5) Tingkat Pendapatan Keluarga adalah jumlah pendapatan tetap dan sampingan dari kepala keluarga, ibu, dan anggota keluarga lain dalam 1 bulan. (UMK 2022 Kabupaten Konawe Kepulauan Yaitu Rp.2.710.595/Bulan).

Rendah, jika pengeluaran pangan  $< 60\%$  dari total pengeluaran

Tinggi, jika pengeluaran pangan  $\geq 60\%$  dari total pengeluaran

Sumber : (UMK 2022 Kabupaten Konawe Kepulauan).

5. Pengetahuan Gizi Ibu merupakan pengetahuan tentang makanan dan zat gizi, serta sumber-sumber zat gizi lainnya. Adapun jumlah jawaban yang benar di bagi total skor di kalikan 100% hasilnya di kategorikan dalam 2 tingkatan yaitu:

Kurang ( $< 60\%$ )

Baik ( $\geq 60\%$ )

Sumber : (Notoatmodjo, 2018)

6. Tingkat Pendidikan Ibu adalah jenjang pendidikan formal yang ditempuh oleh ibu sebagai bekal agar dapat medidik anak-anaknya dengan baik dan benar.

Tingkat pendidikan dibedakan menjadi 2 kategori yaitu:

Rendah < SMA

Tinggi  $\geq$  SMA

Sumber : (Notoadmodjo 2010)

## **H. Jadwal Penelitian**

### **1. Tahap Penelitian**

Pengumpulan Data Awal dari Puskesmas Langara Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan.

### **2. Kegiatan**

Saya Sebagai Peneliti yang melakukan Pengukuran Tinggi Badan pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan di Langara Kecamatan Wawonii Barat serta Wawancara kuesioner pada Ibu/Pengasuh Balita.